

Pemberdayaan Ekonomi Kreatif: Pelatihan dan Produksi Keripik Sambal Bersama Ibu-Ibu PKK Gampong Baro KB

**Zakir Husin¹, Agus Neidi², Erin Surangi³, Eriskah Nova Elanda⁴,
Pristi Sena Berutu⁵, Inayati Kamila⁶, Jihan Sevira⁷, Hayatul Mardia⁸,
Wisas Rinal Diska⁹, Firza Musliadi¹⁰**

^{1 s.d 10}Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia
Email Koresponden: agusnaedi2018@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu PKK di Gampong Baro KB, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat, melalui pelatihan produksi keripik sambal berbasis potensi lokal. Metode yang digunakan meliputi observasi awal, sosialisasi, pelatihan teknis, produksi bersama, serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat, perangkat desa, dan mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan ibu-ibu PKK dalam pemilihan bahan baku, pengolahan, pengemasan, serta pemasaran sederhana produk keripik sambal. Produk yang dihasilkan tidak hanya bernilai konsumsi, tetapi juga memiliki potensi ekonomi sebagai usaha rumah tangga. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga sekaligus memperkuat potensi desa dalam bidang ekonomi kreatif.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Ekonomi Kreatif, Keripik Sambal, Aceh Barat

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan untuk berkontribusi secara nyata di tengah masyarakat. KKN tidak hanya menjadi ajang pembelajaran akademis, tetapi juga menjadi media pembentukan karakter, kepedulian sosial, dan peningkatan kemampuan soft skill mahasiswa dalam berinteraksi dengan berbagai lapisan masyarakat (Umar, 2021).

Desa Baro KB, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat, dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN Universitas Teuku Umar tahun 2025. Desa ini memiliki karakteristik masyarakat yang masih menjunjung



tinggi nilai-nilai gotong royong, kekeluargaan, dan adat istiadat yang kuat. Namun demikian, desa ini juga menghadapi sejumlah tantangan dalam bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, serta pengelolaan sumber daya alam. Kondisi tersebut membutuhkan perhatian serta pendampingan agar potensi yang dimiliki desa dapat dioptimalkan untuk kesejahteraan masyarakat.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan KKN juga menjadi sarana pembelajaran yang sangat berharga bagi mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya belajar bagaimana mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga belajar mengenai dinamika sosial, komunikasi, kerja sama tim, serta kepemimpinan dalam menghadapi berbagai kondisi di lapangan. Hal ini sejalan dengan visi Universitas Teuku Umar untuk mencetak lulusan yang unggul, berdaya saing, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa (Damayanti, 2024).

Dengan dasar pemikiran tersebut, maka pelaksanaan KKN di Desa Baro KB Kecamatan Woyla Timur diharapkan dapat menjadi bentuk nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan ini bukan hanya sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai mitra masyarakat dalam mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Gampong Baro KB, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat pada bulan Juli–Agustus 2025. Sasaran utama kegiatan adalah ibu-ibu PKK sebagai kelompok mitra dalam program pemberdayaan ekonomi kreatif.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Observasi awal dan koordinasi

Tim mahasiswa melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi potensi desa dan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan perangkat desa dan pengurus PKK guna memperoleh dukungan serta memastikan keterlibatan aktif masyarakat.

2. Sosialisasi program

Tim menyampaikan tujuan, manfaat, serta rancangan kegiatan pelatihan produksi keripik sambal kepada masyarakat. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan antusiasme peserta.

3. Pelatihan dan pendampingan teknis

Peserta diberikan pelatihan mulai dari proses pemilihan bahan baku, teknik pengolahan, pengemasan produk, hingga strategi pemasaran sederhana. Proses pendampingan dilakukan secara langsung melalui praktik bersama agar peserta dapat memahami secara menyeluruh tahapan produksi.

4. Produksi Bersama

Ibu-ibu PKK didampingi untuk memproduksi keripik sambal secara berkelompok. Kegiatan ini menjadi bentuk praktik langsung sekaligus menghasilkan produk awal yang dapat dipasarkan.

5. Monitoring dan evaluasi

Tim melakukan evaluasi terhadap tingkat partisipasi, keterampilan yang diperoleh, serta keberlanjutan program. Evaluasi dilakukan melalui wawancara singkat, diskusi kelompok, dan observasi terhadap hasil produksi.

6. Strategi Pencapaian

Untuk mencapai keberhasilan program, beberapa strategi yang ditempuh antara lain:

- a Melibatkan tokoh masyarakat dan perangkat desa untuk meningkatkan partisipasi warga.
- b Menggunakan metode partisipatif, sehingga masyarakat menjadi pelaku utama dalam setiap tahap kegiatan.
- c Menyediakan materi pelatihan yang sederhana, aplikatif, dan sesuai dengan potensi lokal.
- d Melakukan pendampingan intensif agar keterampilan yang diperoleh dapat dipraktikkan secara mandiri setelah program berakhir.

Pelaksanaan

A. Strategi Pencapaian

Strategi yang diterapkan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini antara lain:

- 1 Pendekatan Partisipatif, dengan melibatkan masyarakat secara aktif pada setiap tahapan kegiatan.
- 2 Kolaborasi dengan Aparat Desa dan PKK, guna memperkuat dukungan serta memudahkan koordinasi.
- 3 Materi dan Pelatihan Kontekstual, disusun sederhana, aplikatif, dan sesuai dengan potensi lokal desa.
- 4 Monitoring dan Evaluasi Berkala, untuk menilai tingkat partisipasi, hasil kegiatan, serta potensi keberlanjutan program.

B. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Gampong Baro KB, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat pada bulan Juli–Agustus 2025 dengan melibatkan ibu-ibu PKK sebagai mitra utama. Proses pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tabel 1. Proses pembuatan keripik sambal

No	Keterangan	Dokumentasi
1	Persiapan bahan baku dimulai dengan memilih singkong segar berkualitas baik.	

2	Kulit singkong dikupas hati-hati menggunakan pisau hingga bersih. Selanjutnya singkong dicuci dengan air untuk menghilangkan kotoran dan getah sebelum diolah	
3	singkong diiris tipis-tipis menggunakan pisau atau alat khusus perajang. Lalu singkong siap untuk digoreng.	
4	Lalu singkong siap untuk digoreng.	
5	Setelah singkong selesai digoreng hingga renyah, kemudian dicampur dengan bumbu sambal khas. Keripik sambal singkong pun siap dikemas agar lebih higienis dan tahan lama.	

6	Singkong yang telah digoreng dan dicampur bumbu sambal kemudian dikemas dengan rapi. Keripik sambal singkong siap diedarkan sebagai produk khas desa.	
---	--	--

C. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur keberhasilan program serta menilai dampaknya terhadap masyarakat. Evaluasi dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Observasi langsung untuk menilai tingkat partisipasi ibu-ibu PKK dalam kegiatan pelatihan dan produksi.
2. Wawancara singkat dan diskusi kelompok guna memperoleh masukan mengenai kendala, kebutuhan, serta harapan masyarakat terhadap program.
3. Penilaian hasil produksi yang mencakup kualitas rasa, kebersihan, kerapian pengemasan, serta daya tarik produk.
4. Keberlanjutan program, dengan menilai sejauh mana masyarakat mampu melanjutkan produksi secara mandiri setelah kegiatan pendampingan berakhir.
5. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK mampu memahami teknik pembuatan keripik sambal dengan baik, terlihat dari meningkatnya keterampilan praktik, kemandirian dalam memproduksi, serta adanya motivasi untuk menjadikan produk sebagai usaha rumah tangga.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Gampong Baro KB, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat melalui pelatihan

produksi keripik sambal berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan potensi lokal. Respon masyarakat sangat positif, terlihat dari partisipasi aktif selama kegiatan serta keinginan untuk mengembangkan usaha secara berkelompok.

Output kegiatan berupa produk keripik sambal siap jual yang dikemas secara higienis, sementara outcome yang diharapkan adalah terbukanya peluang usaha baru yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa keterampilan baru, tetapi juga potensi jangka panjang berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Teuku Umar yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kepada pemerintah Gampong Baro KB, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat, beserta perangkat desa dan ibu-ibu PKK yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan.

Apresiasi diberikan kepada seluruh pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materiil, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi inspirasi serta bahan rekomendasi bagi tim pengabdian masyarakat selanjutnya dalam mengembangkan program-program pemberdayaan yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Al Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., & Pradani, Y. S. (2021). Peranan kuliah kerja nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat di tengah pandemi COVID-19 (studi kasus IAIN Salatiga KKN). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01).
- Alida, S. P. (2022). Revitalisasi Nilai Moral Adat Sumang di Era Milenial (Studi Penelitian di Desa Bukit Iwih Tamidelem, Kecamatan Kebayakan, Kabupaten Aceh Tengah). Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry.

- Asmalia, S. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Luas Lahan terhadap Hasil Panen Padi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Pasi Mali Kecamatan Woyla Barat Kabupaten Aceh Barat). Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Kecamatan Woyla Timur Dalam Angka. Kabupaten Aceh Barat: BPS.
- Damayanti, A. I., Akbar, M. F. R., & Suparmi, S. (2024). Manfaat dan tantangan KKN sebagai wadah pengembangan diri dan pengabdian kepada masyarakat. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 6676–6688.
- Dewi, N. R. (2020). Sinergitas Kader dan Aparatur Gampong dalam Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berencana di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh. Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Indriyani, I., Nuzleha, N., Diwirya, I. J., Santoso, A. B., Pambudi, A., & Nurasiah, N. (2024). Sinergi mahasiswa dan masyarakat: keberhasilan program KKN di Desa Margodadi, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 3(4), 252–263. <https://doi.org/10.56855/income.v3i4.1271>
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020). Indeks Desa Membangun (IDM). Jakarta: Kemendesa PDTT.
- Mulyasa, E. (2021). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, A., Rafiqi, R. A., Bukhari, B., Amiruddin, A., Zakiyuddin, Z., Fitria, R. D., & Haikal, M. (2023). Efektivitas pemberian edukasi dengan menggunakan metode penyuluhan mengenai KB terhadap pengetahuan ibu-ibu di Gampong Paya Baroh Bandar Dua Pidie Jaya. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(3), 232–239. <https://doi.org/10.55606/jrik.v3i3.2670>
- Sofiyannurriyanti, S., Adib, A., Kasmawati, K., Irawan, H. T., Akmal, A. K., & Danil, D. (2025). Optimalisasi perbaikan kualitas produksi donat menggunakan Quality Control Circle (QCC). *Jurnal Optimalisasi*, 11(1), 114–123. <https://doi.org/10.35308/jopt.v11i1.11882>
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Suharto, E. (2020). Pembangunan berbasis masyarakat: Konsep dan aplikasi. Bandung: Refika Aditama.
- Sumardi Efendi, S. H. I., Ramli, M. A., Benni Erick, S. H. I., Dar Kasih, M. S., Fitria Akmal, S., Jamiati, K. N., ... & Yuli Santri Isma, S. (2025). Metodologi Pengabdian Masyarakat. Pena Cendekia Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. (2014). Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- World Health Organization. (2021). Solid Waste Management: A Reference for Municipal Policy and Planning. Geneva: WHO.